

ABSTRAK

Hilwatus Sa'adah. 1214030050 Indikator Keberhasilan Implementasi Program Bekasi Peduli Dalam Meningkatkan Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Deskriptif di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bekasi).

Zakat sebagai instrumen strategis dalam mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi, khususnya di wilayah perkotaan seperti Bekasi yang masih menghadapi angka kemiskinan signifikan. Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan permasalahan panjang bagi pemerintah yang tidak kunjung selesai. Kemiskinan mendatangkan berbagai masalah terkait masalah sosial kemasyarakatan dimulai dari anak berhenti sekolah, anak-anak jalanan, perampokan, pembunuhan dan berbagai macam masalah kriminalitas lainnya yang awal mula masalahnya yaitu masalah kemiskinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator keberhasilan implementasi program bekaasi peduli dalam meningkatkan upaya pengentasan kemiskinan di wilayah Badan Amil Zakat Nasional Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Wahyu dan Munir (2009) yang mengemukakan bahwa dalam melakukan implementasi atau pelaksanaan terdapat 4 indikator yaitu pemberian motivasi, pengarahan dan bimbingan, koordinasi, komunikasi.

Berdasarkan temuan lapangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Motivasi yang dilakukan BAZNAS Kota Bekasi terlihat sangat jelas dengan fokus pada peningkatan upaya pengentasan kemiskinan melalui program-program yang diluncurkan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat kota Bekasi serta kebutuhan para pegawai BAZNAS Kota Bekasi sendiri melalui intensif atau *Reward*. (2) Pengarahan yang dilakukan BAZNAS Kota Bekasi berhasil dilakukan dengan melibatkan para pegawainya untuk ikut serta dalam membuat keputusan dan kebijakan terhadap program program yang diimplementasikan. Selain itu, BAZNAS Kota Bekasi juga melakukan pelatihan skill bagi para pegawainya untuk dapat meningkatkan pemahaman dan arahan yang nantinya akan diterapkan didalam masyarakat. (3) Koordinasi yang dilakukan BAZNAS Kota Bekasi sudah mencakup koordinasi antar internal dan eksternal yang melibatkan para pegawai dan menjalin koordinasi dengan berbagai pihak seajar, seperti kelurahan, kecamatan, puskesmas, sekolah, serta lembaga sosial atau komunitas masyarakat setempat. (4) Komunikasi yang dilakukan BAZNAS Kota Bekasi terlihat sangat relevan dan jelas dengan melibatkan saluran komunikasi melalui media sosial seperti Instagram, Whatsapp dan Website sehingga memudahkan para muzakki atau mustahik untuk mengetahui dan mencerna informasi terkait program-program yang ingin di implementasikan. Dengan menyajikan informasi secara terbuka, masyarakat dapat mengikuti perkembangan program dan memahami proses penyaluran bantuan dengan jelas.

Kata Kunci: Implementasi, Pengentasan Kemiskinan, Upaya, BAZNAS Kota Bekasi

ABSTRACT

Hilwatus Sa'adah. 1214030050 *Indicators of Success in the Implementation of the Bekasi Caring Program in Enhancing Efforts to Alleviate Poverty (Descriptive Study at the National Amil Zakat Agency of Bekasi City).*

Zakat as a strategic instrument in reducing social and economic disparities, especially in urban areas like Bekasi, which still faces significant poverty rates. The issue of poverty in Indonesia has been a long-standing problem for the government that has yet to be resolved. Poverty brings about various related social issues start from children dropping out of school, street children, robbery, murder, and various other criminal problems, all stemming from poverty.

This research aims to identify the indicators of success in the implementation of the Bekasi Caring Program in enhancing poverty alleviation efforts in the territory of the National Amil Zakat Agency of Bekasi City. This study uses a descriptive qualitative approach with a constructivist paradigm.

The theory used in this research is according to Wahyu and Munir (2009), which states that in implementing or executing, there are 4 indicators, namely motivation, guidance and coaching, coordination, and communication. Based on field findings, this research shows that: (1) The motivation carried out by BAZNAS Bekasi City is very evident with a focus on increasing efforts to alleviate poverty through programs launched to meet the living needs of the people of Bekasi City and the needs of BAZNAS Bekasi City employees themselves through incentives or rewards. (2) The guidance carried out by BAZNAS Bekasi City has been successful by involving its employees in participating in decision-making and policy-making regarding the programs being implemented. In addition, BAZNAS Bekasi City also conducts skill training for its employees to enhance their understanding and guidance that will later be applied within the community. (3) The coordination carried out by BAZNAS Bekasi City includes both internal and external coordination involving employees and establishing coordination with various parallel parties, such as local villages, sub-districts, community health centers, schools, and local social organizations or community groups. (4) The communication carried out by BAZNAS Bekasi City appears to be very relevant and clear, involving communication channels through social media such as Instagram, WhatsApp, and the Website, making it easier for muzakki or mustahik to know and digest information related to the programs they wish to implement. By presenting information openly, the community can follow the development of programs and clearly understand the process of aid distribution.

Keywords: *Implementation, Poverty Alleviation, Efforts, BAZNAS Bekasi City*